

**PENGARUH AUDIT TENURE DAN UKURAN KANTOR
AKUNTANSI PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN *AUDITOR SWITCHING* SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

SKRIPSI



STIE MDP

Disusun Oleh :

Millenia Paramitha

1721210006

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

**PENGARUH AUDIT TENURE DAN UKURAN KANTOR AKUNTANSI
PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN *AUDITOR
SWITCHING* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (PADA SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

Millenia Paramitha

1721210006

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh audit tenure dan ukuran kantor akuntansi publik terhadap kualitas audit dengan auditor switching sebagai variabel intervening. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dengan teknik dokumentasi. Sampel yang diperoleh berjumlah 35 perusahaan. data dianalisis dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi spss versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit tenure dan ukuran kantor akuntansi publik berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit tanpa adanya *auditor switching* sebagai variabel intervening.

Kata kunci: Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntansi Publik, Kualitas Audit, *Auditor Switching* Sebagai Variabel Intervening

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang terjadi di era dunia usaha dewasa ini semakin ketat, termasuk persaingan dalam bisnis pelayanan jasa akuntan publik. Sejalan dengan perkembangan tersebut mengakibatkan perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, sehingga meningkatnya permintaan akan audit laporan keuangan. Menghimpun klien sebanyak-banyaknya serta mendapatkan banyak kepercayaan dari masyarakat luas dengan upaya memperbaiki kualitas audit merupakan cara yang dapat dilakukan untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang ketat ini, khususnya dibidang bisnis pelayanan jasa akuntan publik .

Audit laporan keuangan merupakan kebutuhan perusahaan dan pihak manajemen perusahaan. Dalam melaksanakan audit seorang auditor memiliki peranan yang sangat penting dimana seorang auditor harus memiliki sikap yang kompeten dan profesional dalam melaksanakan tugasnya. Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena didalam sebuah laporan keuangan mengandung banyak informasi yang berkualitas dimana setelah melalui proses audit mengaudit laporan keuangan menjadi informasi yang lebih

berkualitas dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan dibuatnya laporan keuangan auditan yaitu untuk mengurangi risiko informasi yang terjadi serta meningkatkan kualitas dalam proses pengambilan keputusan. Dalam melaksanakan audit, untuk menciptakan hasil audit yang berkualitas seorang auditor haruslah memiliki kemampuan yang baik dalam pengalaman maupun profesi dan kualitas auditor dalam menjaga independensinya. Persaingan yang terjadi di Kantor Akuntan Publik menciptakan hasil audit yang berkualitas. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan hal yang mempengaruhi kualitas audit adalah tenure audit, ukuran KAP, dan *audit switching* .

Untuk menjaga integritas pelaporan keuangan kualitas audit berperan sangat penting dalam hal tersebut, dimana semakin tinggi kualitas audit dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan . (Mgbame, et al. 2012, dalam Malik 2018) menyatakan hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang tidak kredibilitas informasi dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor. Kualitas audit memiliki peranan penting dalam menjaga kepercayaan integritas pelaporan keuangan. Semakin tinggi kualitas yang dihasilkan dan dirasakan, maka semakin kredibel laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan.

Kualitas Audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah kualitas aktivitas dan pencapaian hasil sesuai dengan rencana yang sudah dirancang serta dapat dilaksanakan secara efektif dalam pencapaian tujuan (Bastian 2014, dalam Falatah 2018). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit adalah dilihat dari Audit Tenure dan besarnya Ukuran Kantor Akuntansi Publik. Tenure Audit adalah lamanya hubungan yang terjalin antara klien dan auditor atau Kantor Akuntansi Publik, dimana hubungan tersebut dapat menimbulkan dampak kedekatan antara auditor dan klien, yang dapat mengurangi kualitas audit karena hal tersebut mempengaruhi independensi auditor dalam melaporkan salah saji material pada laporan keuangan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit adalah Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu gambaran dari besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik. Kantor Akuntan Publik dibagi menjadi 2 yaitu KAP besar (*big four accounting firms*) dan KAP kecil (*Non big four accounting firms*), dimana besar kecilnya ukuran KAP dilihat dari jumlah klien yang dimiliki serta *fee* yang diterima auditor. KAP yang lebih besar umumnya dianggap sebagai penyedia kualitas audit yang tinggi dan menikmati reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis dan karena itu, akan berusaha untuk mempertahankan independensi mereka untuk menjaga image mereka (Buchari dan Marita 2014, dalam Kristiawan 2017). Dan faktor terakhir yang menjadi penentu yaitu *Auditor switching* ialah digantinya kantor akuntan publik yang dilaksanakan oleh perusahaan

klien. Terjadinya *auditor switching* bisa disebabkan karena beberapa hal yakni, biaya yang tidak sesuai, tidak puas dengan KAP lama, kualitas audit, reputasi dari auditor, ketidaksepakatan akuntansi, dan krisis keuangan yang dialami perusahaan (Muliawan & Sujana, 2017)

Terdapat banyak sekali skandal yang menyeret auditor, salah satunya adalah skandal yang terungkap pada tahun 2019 yang terjadi pada Perusahaan Tiga Pilar Sejahtera *Food* atau *TPS Food*, yang diduga telah melakukan penggelembungan sebesar Rp 4 triliun pada laporan keuangan tahun 2017, hal tersebut setelah PT Ernst & Young Indonesia (EY) mengeluarkan laporan audit investigasi atas manajemen baru *TPS Food* tertanggal 12 Maret 2019.

Pengelembungan dana tersebut diduga terjadi pada beberapa akun yaitu persediaan, aset tetap Grup AISA dan piutang usaha, juga terdapat dugaan penggelembungan dana sebesar Rp 662 miliar pada penjualan serta penggelembungan dana lainnya sebesar Rp 329 miliar pada laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) entitas bisnis makanan dari emite tersebut, selain itu terdapat temuan lain dari laporan EY tersebut adalah aliran dana Rp 1,78 triliun melalui berbagai skema dari Grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama (finance.detik.com). Adanya perbedaan pencatatan keuangan dalam data internal dengan pencatatan yang digunakan auditor keuangan untuk mengaudit laporan keuangan 2017, selain perbedaan tersebut ada pula informasi mengenai manajemen lama AISA yang

membuat pembukuan lain untuk tujuan eksternal (kepentingan audit eksternal), beberapa hal tersebut merupakan hal mendasar dari hasil laporan EY. Adapun manajemen lama adalah pengelola perseroan sebelum RUPSLB tersebut. Manajemen lama perseroan terdiri dari Joko Mogoginta sebagai direktur utama dan tiga orang direksi lain yaitu Budhi Istanto, Hendra Adisubrata, dan Jo Tjong Seng (finance.detik.com). selain kasus masalah keuangan dan pergantian direksi perusahaan TPS Food ini juga telah menerima tuntutan atas penundaan pembayaran bunga ke-21 obligasi dan skuk atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tahun 2013 pada 04 Juli 2018. Setelah tuntutan tersebut hingga saat ini saham AISA mulai di-suspensi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari fenomena diatas memiliki hubungan dengan variabel dalam penelitian ini yaitu audit tenure, ukuran KAP dan *auditor switching*. Lamanya hubungan yang terjalin antara perusahaan dan auditor Aryanto-Amir Jusuf, Mawar & Staptoto mengaudit laporan keuangan AISA selama tahun 2017-2019, dan diketahui bahwa Aryanto-Amir Jusuf, Mawar & Saptoto tergolong KAP Non Big-4 hal tersebut mendukung variabel audit tenure dan ukuran KAP, dan Skandal PT. TPS Food yang terjadi sejak tahun 2017, dimana kasus tersebut baru terungkap pada tahun 2019 (PT Ernst & Young Indonesia (EY) mengeluarkan laporan audit investigasi atas manajemen baru TPS Food tertanggal 12 Maret 2019) mendukung variabel *auditor switching*.

Clinton Marshal Panjaitan (2013), meneliti tentang pengaruh tenure, ukuran KAP dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI), hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa tenure audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sedangkan, Yavina Nugrahanti (2014) meneliti tentang pengaruh audit tenure, spesialisasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI), hasil pengujian tersebut menyatakan bahwa bahwa tenure audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dalam penelitian Clinton Marshal Panjaitan (2013) ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan dalam penelitian Chairunissa Nindita & Sylvia Veronica Siregar (2012) tentang Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia, hasil penelitiannya ukuran audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Dalam penelitian yang dilakukan David Lee dan I Made Sukartha (2017) tentang Fee Audit sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching dan Audit Tenure pada Kualitas Audit menemukan bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan dalam penelitian Andi Rifqa Arifadynah Hasbi (2017) tentang Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, dan Company Size terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 menemukan bahwa *auditor switching* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa auditor harus bersikap independen dalam melaksanakan audit secara profesional, sebab KAP menjadi kurang tergantung secara ekonomi kepada klien. Klien juga kurang dapat mempengaruhi opini auditor. Faktor yang menyebabkan terjadinya hal tersebut adalah kelebihan yang dimiliki oleh KAP besar yaitu besarnya jumlah dan ragam klien yang ditangani KAP, banyaknya ragam jasa yang ditawarkan, adanya afiliasi internasional, dan banyaknya jumlah staf audit dalam suatu KAP. Banyak sekali penelitian yang telah dilakukan mengenai fakto-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, namun hasil yang ditemukan masih banyak beragam. Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil atau kesimpulan yang beraneka ragam, sehingga penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena cukup penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas kaudit serta mengetahui sejauh mana pengaruh setiap faktor tersebut terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Tenure Audit dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit dengan *Auditor Switching* sebagai Variabel Intervening (pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit?

2. Bagaimana ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh *auditor switching* terhadap kualitas audit?
4. Bagaimana pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit dengan *auditor switching* sebagai variabel intervening?
5. Bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit dengan *auditor switching* sebagai variabel intervening?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan studi empiris pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh *auditor switching* terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit dengan *auditor switching* sebagai variabel intervening.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap kualitas audit dengan *auditor switching* sebagai variabel intervening.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Akademis

Dapat digunakan sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan akuntansi, khususnya pada bidang auditing.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk para auditor agar mereka dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang serta memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi auditor dalam pengambilan keputusan.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bab meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, Abdul. 2013. Pengaruh Tenure KAP dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang.
- Aziz, A.M. 2018. Pengaruh Audit Fee, Rotasi Kap Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016).
- Panjaitan, Clinton Marshal. 2013. Pengaruh Tenure Audit, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas audit (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putri, Tifani Malinda. 2014. Pengaruh Auditor Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010-2012). Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Radianti. Serli. 2017. Analisis Pengaruh Tenure Audit, Audit Fee dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung
- Purba, Martalina Kalincayo. 2014. Hubungan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2012). Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prasetia, Irsyad F. 2016. Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). Skripsi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nadia, Nurul Fitri. 2015. *Pengaruh Tenure Audit, Reputasi KAP dan Rotasi KAP terhadap Kualitas audit*. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Aqmarina, Vina. 2018. Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Umur Publikasi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang

terdapat di BEI Tahun 2014-2017). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Lamunuhia, Sulfa Fitriani. 2018. Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI 2014-2016). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Komar & Puspitasari. 2017. *Reputasi Kap, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien Dan Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Lq 45 Indonesia)*. STIE Indonesia Banking School.

Sinaga, Daud M T. 2012. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Darmaningtyas, Sitta. 2018. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Falatah, Hamzah Faid. 2018. *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Inspektorat Daerah Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*.

Kristiawan, Agus. 2017. Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Skandal dalam Pasar Modal PT Tiga Pilar atau AISA yang melakukan penggelembungan dana, (2018). finance.detik.com

Nugrahanti, Yavina. 2014. Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Kantor Akuntan Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Nindita, C & Veronica, S. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia*. Universitas Indonesia.

Andriani, N & Nursiam, N. 2017. *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun*

- 2013-2015). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibowo, A & Rossieta, H. 2009. *Faktor-faktor determinasi kualitas audit—suatu studi dengan pendekatan earnings surprise benchmark*. Pascasarjana Ilmu Akuntansi FE UI.
- Ramdani, Rifki. 2017. *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI 2012-2014)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Gustiawan, Muhammad Dimas. 2015. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Nurhayati & Dwi. 2015. *Pengaruh Rotasi KAP, Aduit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas audit pada Perusahaan Manufaktur*. Universitas Negeri Malang.
- Ardianti, Aloysia Yanti. 2018. *Pengaruh Kondisi Keuangan, Audit Tenure, dan Ukuran KAP terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS 25*.
- Oktaviani. 2016. *Kriteria Autokolerasi. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI*
- Wardana, Ridho, Dkk. 2018. *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Auditor Switching*. Fakultas Ekonomi Universitas YARSI, Jakarta.
- Muliawan, Eko K & Sujana . 2017. *Pengaruh Ukuran KAP, Auditor Switching dan Audit Tenure pada Kualitas Audit*.
- Rimadani, Aulia. 2018. *Pengaruh Ukuran Kap, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay terhadap Auditor Switching. (Studi Empiris pada Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar pada BEI tahun 2013-2016)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Luthfiyati, Binti. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching*. Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran, Semarang-Indonesia

Rohmah, Elisa Fajar, Dkk. 2018. *Pengaruh reputasi auditor, kepemilikan publik, audit tenure dan audit delay terhadap auditor switching*. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Lee, David & Sukartha, I Made . 2017. *Fee Audit sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching dan Audit Tenure pada Kualitas Audit*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali.

Hasbi, Andi R A. 2017. *Pengaruh Audit Tenure, Auditor switching, dan Company Size terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

